

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Riset ini terkait gambaran stimulasi dan pengembangan anak pra- sekolah usia 3-5 tahun di paud Dahlia Natar Lampung Selatan. Dilakukan dengan rencana penelitian deskriptif dengan cara pengumpulan data, yaitu wawancara, dan kuesioner.

Riset ini memanfaatkan strategi *cross-sectional*, yaitu strategi yang dilakukan sekaligus dan hanya sekali. Tingkat stimulasi dan perkembangan anak usia tiga hingga lima tahun di Paud Desa Lokus Stunting Natar, Lampung Selatan diukur dalam penelitian ini.

B. Subjek

1. Populasi Penelitian

Populasi ialah semua data objek yang akan diteliti. Populasi bisa mencakup individu, objek, kejadian, atau apapun yang terkait pada kajian yang diadakan (Asrulla et al. 2023). Populasi yakni semua siswa dengan umur 3-5 tahun di Paud Dahlia tahun 2025. Melihat data sekolah yang didapat dari kepala sekolah Paud Dahlia adalah 40 siswa/siswi.

Sampel bisa mewakili semua populasi atau dapat berupa bagian dari total dan karakteristik populasi. Sampel ialah sebagian dari populasi atau perwakilan populasi yang sedang dipelajari dan digunakan menjadi sumber data. (Asrulla et al. 2023). Sampel kajian menggunakan total populasi dengan umur 3-5 tahun dengan total populasi yaitu sebanyak 40 siswa/siswi Paud Dahlia Tahun 2025.

C. Lokasi dan Waktu

1. Tempat

Riset ini diadakan di Paud Dahlia Natar Lampung Selatan.

2. Waktu

a. Tahap Persiapan

Dimulai pada awal bulan Agustus dan minggu kedua bulan November 2024 untuk pengajuan judul, studi pendahuluan, bimbingan proposal, dan sidang proposal.

b. Tahap Pelaksanaan

Penghimpunan data dari hasil kajian ini dilaksanakan dibulan Maret dan April 2025 dimulai dengan penghimpunan data stimulasi dan perkembangan.

c. Tahap Akhir

Penelitian akhir dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2025 untuk Menyusun laporan tugas akhir.

D. Penghimpunan data

1. Jenis data

a. Data Primer

Informasi ini didapat dari data primer, yang dikumpulkan langsung dari responden dengan menilai tahap perkembangan dan tingkat stimulasi anak-anak pada umur 3 hingga 5 tahun. Kuesioner tingkat stimulasi dan kuesioner yang mengukur keadaan perkembangan anak, termasuk bicara dan bahasa, keterampilan motorik kasar dan halus, sosialisasi, dan kemandirian, digunakan dalam metode penghimpunan data penelitian ini dengan KPSP Balita, usia tiga hingga lima tahun.

- 1) Kuesioner yang mengukur tingkat stimulasi yang diberikan ibu kepada anak-anak mereka, bersama dengan interpretasi tingkat stimulasi ibu dalam kaitannya dengan rentang usia anak-anak berusia tiga hingga lima tahun.
- 2) KPSP (Pre-screening Questionnaire for Development) untuk menentukan keadaan bicara dan bahasa, kemampuan motorik halus dan kasar,

kemampuan bersosialisasi, dan kemandirian dalam kaitannya dengan perkembangan anak-anak berusia tiga hingga lima tahun.

3) Pengetahuan Ibu

Data pengetahuan ibu didapatkan dengan cara mengajukan kuesioner (lembar angket) yang mencakup berbagai persoalan yang ingin di jawab oleh orang tua siswa/siswi.

4) Status Gizi

Data status gizi didapatkan dengan cara melihat indeks IMT yaitu dengan cara mengukur langsung tinggi badan (TB), berat badan (BB) menggunakan alat microtoise dan timbangan berat badan kemudian hasilnya dibandingkan dengan status normal melalui standar IMT/U.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dihimpun atau disimpan pengkaji secara tidak langsung atau mencatat kembali data yang sudah ada. Data sekunder ini meliputi data siswa/siswi umur 3-5 tahun di Paud Desa Lokus Stanting Natar Lampung Selatan tahun 2025.

E. Cara Penghimpunan data

Penghimpunan data yang didapatkan oleh pengkaji dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan kuesioner.

F. Pengolahan Data dan Analisi Data

1. Pengelolaan Data

Tahapan ketika meringkas semua data yang terhimpun seluruh pada penanganan dan pengkajian data yakni:

a. Editing

Pada tahap ini, peneliti menilai dan memeriksa informasi yang dikumpulkan untuk memastikan keakuratan, kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaiannya untuk menguji hipotesis atau memenuhi tujuan penelitian. Kuesioner tentang

taraf stimulasi dan KPSP yang sudah diisi oleh partisipan dan pengkaji bisa ditinjau untuk kelengkapan dan keselarasan data selama proses pengumpulan data. Jika ada informasi yang hilang atau tidak akurat, penelitian meminta partisipan untuk melengkapinya.

b. Coding

Coding adalah penambahan kode tertentu ke instrumen saat ini untuk membuat pemrosesan data lebih efisien dan mudah. Pemberian kode pada riset ini yaitu:

1. Stimulasi

Kode 1= Tidak baik, bila skor 0 - <20%

Kode 2= Kurang baik, Bila skor 20 - <40%

Kode 3= Cukup baik, bila skor 40 - <60%

Kode 4= Baik, bila skor 60 - <80%

Kode 5= Sangat baik, bila skor 80 – 100%

2. Status Pengembangan Anak

Kode 1 = selaras (Skor 9-10)

Kode 2 = Meragukan (Skor 7-8)

Kode 3 = Penyimpangan (Skor < 6)

3. Pengetahuan Ibu Kode 1 = Kurang <55% Kode 2 = Cukup 55-75%

Kode 3 = Baik >75-100%

4. Status Gizi

Dengan memberikan kode yakni:

BB/U :

Kode 1 = BB amat kurang (severely underweight) = < -3 SD

Kode 2 = BB kurang (underweight) = - 3 SD sd < - 2 SD

Kode 3 = BB normal = - 2 SD sd + 1 SD

Kode 4 = Resiko bb lebih = > + 1 SD

TB/ U :

Kode 1 = Amat pendek (severely stunted) = < - 3 SD

Kode 2 = Pendek (stunted) = - 3 SD sd < - 2 SD

Kode 3 = Normal = - 2 SD sd + 3 SD

Kode 4 = Tinggi = > + 3 SD BB/PB dan

IMT/U :

Kode 1 = Gizi buruk (severely wasted) = < -3 SD

Kode 2 = Gizi kurang (wasted) = - 3 SD sd < -2 SD

Kode 3 = Gizi baik (normal) = - 2 SD sd + 1 SD

Kode 4 = Beresiko gizi lebih (possible risk of overweight) = > + 1 SD sd + 2 SD

Kode 5 = Gizi lebih (overweight) = > + 2 SD sd + 3 SD

Kode 6 = Obesitas (obese) = > + 3 SD

c. *Entry Data*

Entry Data yakni aktivitas guna menginput data hasil dari penelitian. Data yang sudah diteliti akan dimasukan pada Aplikasi SPSS berupa *Software* yang telah di bentuk dalam table.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariabel

Setiap fitur variabel penelitian dijelaskan menggunakan analisis ini. Menemukan gambaran hanya satu variabel adalah tujuan dari penelitian ini. Faktor independen dalam penelitian ini meliputi taraf stimulasi yang memengaruhi variabel dependen, yakni tahap pengembangan anak-anak antara usia tiga dan lima tahun. Ketika ringkasan data disajikan sebagai data kategorikal, ini menunjukkan frekuensi atau total setiap kategori (n) dan bagaimana setiap kategori disajikan (%). Pada analisa univariat, data ditampilkan sebagai tabel atau diagram sebelum ditafsirkan.

Distribusi tiap faktor dihitung pada persamaan:

$$p = \frac{x}{y} \times 100$$

Keterangan :

P : persentase subyek pada faktor

x : total sampel pada faktor

y : total sampel total